



ABSTRACT

Perencanaan produksi memiliki arti yang sangat penting bagi kelancaran proses produksi. Penjabaran lebih lanjut dari perencanaan produksi adalah berupa jadwal produksi. Tidak efisiennya penjadwalan produksi dapat mengakibatkan lemahnya utilisasi sumberdaya dan menciptakan penundaan dalam proses produksi.

PT. GGPC sebagai perusahaan pengolah nanas kaleng juga menerapkan aktivitas perencanaan produksi. Masalah yang dihadapi adalah kapan dan berapa banyak produksi nanas kaleng agar biaya yang dikeluarkan dapat ditekan sekecil mungkin dengan memperhatikan kapasitas produksi, jumlah jam kerja tersedia, persediaan yang diinginkan dan agar selalu dapat memenuhi permintaan pasar.

Berdasar pada masalah tersebut diusulkan metode yang dapat digunakan yaitu optimasi perencanaan produksi dengan transportasi Bowman. Dibandingkan dengan metode perencanaan produksi pada perusahaan ternyata metode transportasi Bowman dapat menghemat biaya produksi sebesar 0.07 %- 3,48 %., sehingga metode transportasi bowman dapat diusulkan sebagai metode untuk perencanaan produksi.